

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN  
TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : SYAHMINA HAMIMI**  
**NPM : 1505170373**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : SYAHMINA HAMIMI  
 N P M : 1505170373  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA  
 Dinyatakan : ( B/A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

IRFAN, SE., M.M, PhD

SURYA SARIJAYA, SE., M.M

Pembimbing

ISNA ARDILLA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : SYAHMINA HAMIMI  
**N.P.M** : 1505170373  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL PENELITIAN** : **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

ISNA ARDILLA., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

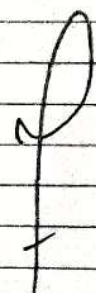
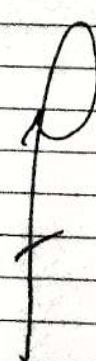
FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

H. JANURI., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : SYAHMINA HAMIMI  
N.P.M : 1505170373  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE (ETR)* PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA

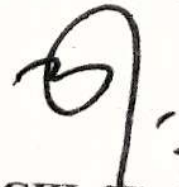
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Feb 2019	- Hasil @ Statistik deskriptif dijelaskan untuk masing-masing variabel - Hasil uji hipotesis variabel ROA dan Size - Hasil uji F - tambahkan referensi untuk pembahasan variabel X terhadap Y - pembahasan hasil uji simultan - Catatan diperbaiki - Abstrak		
28 FEB 2019	- Abstrak - uji Asumsi klasik utk Hetero dan Autokorelasi - Penjelasan hasil Statistik Deskriptif - Hasil penelitian yg sejalan dan tidak sejalan		

Dosen Pembimbing



(ISNA ARDILA, SE., M.Si)

Medan, Februari 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)





## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHMINA HAMIMI  
NPM : 1505170373  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Medan, Maret 2019

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Saya yang menyatakan

**FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si**

**SYAHMINA HAMIMI**

## ABSTRAK

**Syahmina Hamimi. NPM 1505170373. Pengaruh *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan ukuran perusahaan secara parsial dan *Return On Asset* serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* secara simultan. *Return On Asset* dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dan *Effective tax rate* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sampel berjumlah 8 perusahaan dengan periode 3 tahun. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Effective tax rate*; dan pada uji F menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Effective tax rate*.

**Kata Kunci :** *Return On Asset*, *Ukuran Perusahaan*, *Effective Tax Rate*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.wb*

Syukur Alhamdulillah dan terima kasih kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis dan kita semua, sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (BEI) .”**”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus dan istimewa untuk orangtua tercinta Ibunda **Asrawati** dan Ayahanda **Yan Ardi** serta Adinda **Nashwa Salsabila**, yang senantiasa berdoa serta memberikan semangat dan nasihat untuk penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya untuk berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak **Dr. Agussani., M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Isna Ardila, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Keluarga, dan Keluarga kedua penulis **Frisilia Ayu Astari Lubis, Nadia, Setiani Yullia Sari, Tantri Suhenti, M. Ambia Lubis, Fadli Suhada Rambe** yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik untuk kesempurnaan skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**Medan, Desember 2018**

**Penulis**

**SYAHMINA HAMIMI**  
**NPM 1505170373**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teori .....	11
1. <i>Effective Tax Rate</i> .....	11
a. Pengertian <i>Effective Tax Rate</i> .....	11
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Effective Tax Rate</i> .....	13
c. Peran penting <i>Effective Tax Rate</i> .....	13
d. Pengukuran <i>Effective Tax Rate</i> .....	14
2. <i>Return On Assets</i> .....	14
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	14
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	15
c. Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	16

d. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	17
3. Ukuran Perusahaan .....	17
a. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	17
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan.....	21
c. Peran penting Ukuran Perusahaan .....	21
d. Pengukuran Ukuran Perusahaan .....	22
4. Penelitian Terdahulu .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Hipotesis .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Defenisi Operasional .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Jenis dan Sumber Data .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Statistik Deskriptif .....	32
2. Uji Asumsi Klasik .....	32
a. Uji Normalitas .....	32
b. Uji Multikolinearitas .....	32
c. Uji Heteroskedastisitas .....	33
d. Uji Autokorelasi .....	34
3. Regresi Linier Berganda .....	34

4. Uji Hipotesis.....	35
a. Uji t.....	35
b. Uji F.....	35
c. Uji Koefisien Determinasi .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	37
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	37
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Hasil Uji Normalitas .....	39
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
c. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	41
d. Hasil Uji Autokorelasi .....	42
3. Hasil Regresi Linier Berganda .....	42
4. Hasil Uji Hipotesis .....	44
a. Hasil Uji t .....	44
b. Hasil Uji F .....	45
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	46
C. Pembahasan .....	46

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data ROA, SIZE, ETR.....	5
Tabel II.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	28
Tabel III.2 Kriteria Sampel .....	30
Tabel III.3 Daftar Sampel.....	30
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	38
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	41
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel IV.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel IV.6 Hasil Uji t.....	44
Tabel IV.7 Hasil Uji F.....	45
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Target penerimaan pajak yang belum pernah tercapai secara maksimal sesuai target yang ditetapkan dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya proses pemungutan pajak belum berjalan maksimal atau wajib pajak melakukan tindakan tarif pajak efektif. Ketidakpatuhan wajib pajak dapat menimbulkan upaya tarif pajak efektif.

Pada umumnya wajib pajak menginginkan agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar atau sebisa mungkin menghindarinya (Rahman, 2013). Banyak cara yang dilakukan wajib pajak untuk mencapai keinginannya tersebut baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Menurut Mardiasmo (2013) ada dua cara untuk meminimalkan pajak, yang pertama dengan tarif pajak efektif (*Tax Hindrance*) yaitu cara meminimalkan pajak tanpa melakukan pelanggaran undang-undang dan yang kedua dengan penggelapan pajak (*Tax evasion*) yaitu cara meminimalkan pajak dengan melakukan pelanggaran undang-undang.

*Effective Tax Rate* (ETR) atau Tarif Pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan perhitungan tarif pajak pada

perusahaan. ETR digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. *Effective tax rate* (ETR) adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak. Menurut Wulandari dan Septiari (2011) semakin rendah nilai ETR maka semakin baik nilai ETR disuatu perusahaan dan baiknya nilai ETR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik tarif pajak efektif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* salah satunya adalah *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan (Ardy dan Ari, 2015). *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2008:60). Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan (Weston dan Copeland, 2008:120).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan (Nugraha, 2015:29). Perusahaan yang tergolong perusahaan kecil tidak dapat mengelola pajak dengan optimal dikarenakan kekurangan ahli dalam hal perpajakan, berbeda



dengan perusahaan yang tergolong perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga dapat dengan mudah mengelola pajak (Dharma dan Ardiana, 2016: 590).

Menurut Ardyansah (2014) size atau ukuran perusahaan diartikan sebagai sebuah skala dimana perusahaan dapat dikategorikan besar dan kecil dengan berbagai cara, salah satunya adalah dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki. Size atau ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *Effective Tax Rates* (ETR) sebuah perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rumit dan kompleks transaksi yang ada didalam perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memanfaatkan banyak celah yang ada untuk meminimalkan ETR mereka. Lanis dan Richardson (2013) mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar yang memungkinkan untuk mengurangi beban pajak mereka.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sub-sektor industri tekstile & garment sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan subsektor industri textile & garment karena menurut (Kemenperin: 2018) industri tekstil dan garmen diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa dari ekspor pada tahun ini. Tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan

lapangann kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Berikut ini sebuah artikel dari kementerian perindustrian Republik Indonesia perkembangan industri tekstil dan garmen pada saat ini.

“Menperin menilai, industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang pada masa depan. Oleh karena itu, berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) pada 2015-2035, sektor ini diprioritaskan dalam pengembangannya agar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Saat ini, industri TPT yang beroperasi di Indonesia telah terintegrasi dengan klasifikasi dalam tiga area. Pertama, sektor hulu yang didominasi menghasilkan produk fiber. Kedua, sektor antara, perusahaan-perusahaan yang proses produksinya meliputi spinning, knitting, weaving, dyeing, printing dan finishing. Ketiga, sektor hilir berupa pabrik garmen dan produk tekstil lainnya.

Kemenperin memperkirakan ekspor industri TPT akan tumbuh rata-rata 11 persen per tahun. Untuk tahun 2018, dipatok sebesar USD13,5 miliar dan tahun 2017 sebesar USD12,09 miliar. Di sisi tenaga kerja, pada 2018, diharapkan sektor ini menyerap sekitar 2,95 juta orang dan hingga akhir tahun ini sebanyak 2,73 juta orang.

Berdasarkan data United Nations Industrial Development Organization (UNIDO), saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-9 di dunia untuk Manufacturing Value Added. Posisi ini sejajar dengan Brazil dan Inggris, bahkan lebih tinggi dari Rusia, Australia, dan negara ASEAN lainnya. Oleh

karenanya, Kemenperin terus memacu hilirisasi industri guna meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.”

Berikut adalah data ROA, tarif pajak efektif (ETR), dan ukuran perusahaan (SIZE) pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017 :

**Tabel I.1**  
**Data ROA, SIZE, dan ETR**

No.	Emiten	Tahun	ROA	SIZE	ETR
1	ERTX	2015	0,0001	17,79	0,10
		2016	0,28	17,78	0,03
		2017	(0,02)	17,90	(0,03)
2	INDR	2015	0,01	20,51	(1,92)
		2016	0,002	20,55	0,77
		2017	0,003	20,50	0,81
3	RICY	2015	0,01	27,81	0,40
		2016	0,01	27,88	0,40
		2017	0,01	27,95	0,36
4	SRIL	2015	0,07	20,48	0,14
		2016	0,06	20,67	0,10
		2017	0,06	20,90	0,06
5	STAR	2015	0,0004	27,31	0,88
		2016	0,0006	27,26	0,92
		2017	0,0009	27,14	0,88
6	TFCO	2015	(0,01)	19,57	1,45
		2016	0,02	19,59	0,33

		2017	0,01	19,62	0,47
		2015	0,07	27,08	0,25
7	TRIS	2016	0,04	27,18	0,47
		2017	0,03	27,02	0,35
		2015	0,0008	26,86	0,77
8	UNIT	2016	0,0002	26,79	0,55
		2017	0,002	26,78	0,31

Sumber: Data diolah (2018)

Pada tabulasi data diatas dapat dilihat pada beberapa tahun perusahaan cenderung mengalami penurunan nilai ROA tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai ETR. Namun ada pula perusahaan yang mengalami kenaikan nilai ROA tetapi tidak diikuti dengan penurunan nilai ETR. Sementara itu Gupta dan Newberry (1997) dalam Yoehana (2013) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah tingkat ETR perusahaan. Kurniasih dan Maria (2013) mengatakan, “perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi maka memiliki beban pajak yang rendah”. Hal ini disebabkan karena bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi laba perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan strategi – strategi untuk mengurangi pajaknya.

Penelitian lain menemukan bahwa besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil

memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor *et al.*,2010). Dalam hal lain pada data ditabel terlihat bahwa terapat perusahaan yang nilai ukuran perusahaannya menurun tetapi nilai ETR mengalami penurunan. Perusahaan yang menunjukkan penerapan tarif pajak efektif akan terlihat dengan nilai ETR yang semakin rendah.

Pada data ditabel juga terlihat emiten yang ukuran perusahaannya mengalami penurunan sementara itu nilai ETR perusahaan tersebut membaik dengan mengalami penurunan yang berarti perusahaan melakukan tarif pajak efektif. Namun teori mengatakan, dilihat dari ukuran perusahaan, perusahaan yang tergolong kecil tidak dapat mengelola pajak dengan optimal karena kekurangan ahli dalam perpajakan, berbeda dengan perusahaan yang tergolong perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar pula (Dharma dan Ardiana, 2016:590). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Derashid dan Zhang (2003) dan Richardson (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan berskala besar membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang berskala kecil. Noor *et. al* (2010) menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan lobi politik.

Beberapa peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *Effective Tax Rate*. Dewinta dan Setiawan (2016), melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis

menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luke dan Zulaikha (2016) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah sehubungan dengan judul tersebut diatas adalah :

1. Nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dan tidak diikuti kenaikan nilai *Effective Tax Rate* (ETR).
2. Nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dan tidak diikuti penurunan nilai *Effective Tax Rate* (ETR).
3. Ukuran perusahaan mengalami kenaikan tidak diikuti dengan kenaikan nilai *Effective Tax Rate* (ETR).
4. Ukuran perusahaan mengalami penurunan tidak diikuti dengan penurunan nilai *Effective Tax Rate* (ETR).

## **C. Rumusan Masalah**

## 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
- b. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
- c. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang pengurangan tarif pajak dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.
- b. Bagi UMSU penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai *Return On Asset* (ROA) dan SIZE yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan.
- c. Bagi Mahasiswa memberikan informasi dan referensi tambahan terutama sebagai *input* dalam perhitungan proyeksi tingkat tarif pajak pada masa yang akan datang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Uraian Teoritis

##### 1. *Effective Tax Rate*

###### a. *Pengertian Effective Tax Rate*

*Effective Tax Rate* atau Tarif Pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Effective Tax Rate (ETR)* dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *Effective tax rate (ETR)* merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. *Effective Tax Rate (ETR)* digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Frank, *et al* 2009).

Fullerton (1983) mengklasifikasikan *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai berikut:

1. *Average Effective Corporate Tax Rate*: biaya pajak tahun berjalan dibagi dengan penghasilan perusahaan yang sebenarnya(laba sebelum pajak).
2. *Average Effective Total Tax Rate*: Besaran biaya pajak perusahaan ditambah pajak property ditambah bunga atas pajak pribadi dan dividen, dibagi dengan pendapatan total modal.
3. *Marginal Effective Corporate Tax Rate Wedge*: Besaran tarif penghasilan riil sebelum pajak yang diharapkan atas

penghasilan dari investasi marginal, dikurangi penghasilan riil perusahaan sebelum pajak.

4. *Marginal Effective Corporate Tax Rate* : Pajak marginal efektif perusahaan dibagi penghasilan sebelum pajak (tax inclusive rate) atau dengan penghasilan setelah pajak (tax exclusive rate).
5. *Marginal Effective Total Tax Wedge* : Penghasilan sebelum pajak yang diharapkan dalam marginal investasi dikurangi penghasilan setelah pajak sebagai penghematan atas penghasilan.
6. *Marginal Effective Total Tax Rate* : Total Pajak marginal efektif dibagi penghasilan sebelum pajak atau dengan penghematan pajak penghasilan yang dilakukan perusahaan.

Menurut Fullerton (1983) *average effective tax rate* relative lebih mudah untuk dihitung dan berguna untuk mengukur pendapatan dari pemilik modal, pendapatan pemerintah dan ukuran sektor publik. Sedangkan *marginal effective rate* lebih spesifik digunakan untuk menyelidiki dampak yang terjadi atas kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan (Hanum, 2013).

Richardson dan Lanis (2007) tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan.

Selain itu pengukuran menggunakan ETR dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran tax avoidance

berdasarkan model ETR. Semakin kecil nilai ETR, artinya semakin besar penghindaran pajaknya, begitupun sebaliknya. Balakrishnan, et. al. (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan transparansi yang lebih rendah.

#### **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate***

Menurut Ari (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah sebagai berikut :

- 1) *Corporate social responsibility*
- 2) Ukuran Perusahaan
- 3) *Inventory Intensity*
- 4) *Capital Intensity*
- 5) Leverage
- 6) *Return On Asset*
- 7) Kepemilikan pemerintah
- 8) Kepemilikan manajerial
- 9) *Good Corporate Governance* ,dll.

#### **c. Peran Penting *Effective Tax Rate***

Hanum (2013) menjelaskan bahwa *effective tax rate* (ETR) sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Simarmata (2014), ETR baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena ETR tidak

terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

#### **d. Pengukuran *Effective Tax Rate***

Jimenez (2008) menyatakan bahwa bukti empiris baru-baru ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak lebih merasuk dalam tata kelola perusahaan yang lemah sebagai pengukur, yaitu:

(1)  $ETR = \frac{Income\ Tax\ Expense}{Pre\ Tax\ Income}$  , menggunakan data dari laporan keuangan komersial.

(2)  $ETR = \frac{Tax\ Payable}{Pre\ Tax\ Income}$  , menggunakan data dari laporan keuangan fiskal.

(3)  $ETR = \frac{Income\ Tax\ Paid}{Pre\ Tax\ Income}$  , data variabel Income tax paid menggunakan laporan arus kas operasional (Pohan, 2009).

## **2. *Return On Asset***

### **a. Pengertian *Return On Asset***

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sawir (2005:18) menyatakan bahwa, “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

#### **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset***

Besarnya Return On Asset (ROA) akan berubah kalau ada perubahan pada profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar Return On Asset (ROA).

Menurut Munawir (2007, hal 89) besarnya Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

### c. Manfaat *Return On Asset*

Menurut Munawir (2007;91) kegunaan dari analisa Return On

Assets dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa Return On Assets dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa Return On Asset dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa Return On Asset juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisa Return On Asset juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
5. Return On Assets selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya Return On Assets dapat digunakan

sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

#### **d. Pengukuran *Return On Asset***

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Lukman Syamsudin (2009) mengatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. Menurut Sartono (2010:122), return on asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Menurut Fahmi (2013:135), dan Sartono (2012:122) rumus untuk mencari Return on Assets (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **3. Ukuran Perusahaan**

#### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Menurut (Ferry dan Jones, 1979 dalam Panjaitan: 2004), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Pada dasarnya ukuran

perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size), dan perusahaan kecil (small firm). Sedangkan menurut Yusuf dan Soraya (2004) Vol. 7, No.1, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva.

Lanis dan Richardson (2013) mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar yang memungkinkan untuk mengurangi beban pajak mereka. Menurut Nugraha (2015:29) ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik yang penting. Perusahaan yang besar tentu akan menjaga image dengan mengungkapkan informasi yang akurat dan relevan dan tentu saja akan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat sehingga mendapatkan kesan yang baik. Cahyono, et al (2016:4) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total



aset perusahaan, nilai pasar saham, rata – rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan.

Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu large firm, medium firm and small firm. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Menurut Jogiyanto (2000) ukuran perusahaan ditunjukkan melalui log total aktiva, dinilai lebih baik karena ukuran perusahaan ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode satu dengan periode berikutnya.

Sedangkan menurut Mindra dan Erawati (2014) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Oyelere, Wang dan Song (2011). dalam Nugraha (2015:29) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin disorot oleh stakeholder. Dengan demikian, perusahaan harus bekerja lebih keras untuk memperoleh legitimasi dari stakeholder sebagai langkah penyesuaian aktivitas perusahaan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Dharma dan Ardiana (2016:590) dalam Rina (2016), pengaruh perusahaan dalam membayar pajak juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Besar kecilnya aset juga memengaruhi jumlah produktifitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan terpengaruh. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki aset besar akan memengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan yang tergolong perusahaan kecil tidak dapat mengelola pajak dengan optimal dikarenakan kekurangan ahli dalam hal perpajakan, berbeda dengan perusahaan yang tergolong perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga dapat dengan mudah mengelola pajak (Dharma dan Ardiana, 2016: 590).

Menurut Ardyansah dan Zulaikha (2014) dalam Muzakki (2015: 22) size atau ukuran perusahaan diartikan sebagai sebuah skala dimana perusahaan dapat dikategorikan besar dan kecil dengan berbagai cara, salah satunya adalah dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki. Size atau ukuran perusahaan dapat mempengaruhi effective tax rates (ETR) sebuah perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rumit dan kompleks transaksi yang ada didalam perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memanfaatkan banyak celah yang ada untuk meminimalkan ETR mereka. Lanis dan Richardson (2013) mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih besar dibanding

dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar yang memungkinkan untuk mengurangi beban pajak mereka.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

- Besarnya total aktiva
- Besarnya hasil penjualan
- Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

**c. Peran penting ukuran perusahaan**

Menurut Bambang (2008:299-300), suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan

jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

#### **d. Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2007:282) adalah sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} ( \text{Total Aset} )$$

Ukuran perusahaan (SIZE) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata – rata total penjualan, dan rata – rata total asset.

#### 4. Penelitian Terdahulu

Adapun acuan penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>	<b>Sumber</b>
Vidiyanna Rizal Putri (2018)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi <i>Effective Tax Rate</i>	<i>Effective Tax Rate</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , Kepemilikan Institutional	Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1, Mei 2018, hal. 42-51
Scania Evana Putri (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (Roa), Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif	Size, Return On Asset (ROA), Leverage, Capital Intensity, and <i>Effective Tax Rate</i>	ROA terbukti tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Sehingga semakin tinggi profit yang diperoleh suatu perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya tarif pajak efektif.	JOM Fekon, Vol.3 No.1 (Februari) 2016
Danis	Pengaruh Size,	Size	Berdasarkan	Volume 3,

Ardyansah (2014)	Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)	Leverage Profitability Capital Intensity Ratio Komisaris Independen Effective Tax Rate	hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel profitability tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap effective tax rate (ETR).	Nomor2, Tahun 2014
Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari (2013)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada <i>Tax Avoidance</i>	<i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, <i>Tax Avoidance</i>	<i>Return On Asset</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> sedangkan variabel lain tidak.	Buletin Studi Ekonomi, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2013

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian ini. *Effective Tax Rate* (ETR) diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentase pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak tarif pajak efektif dapat dilakukan.

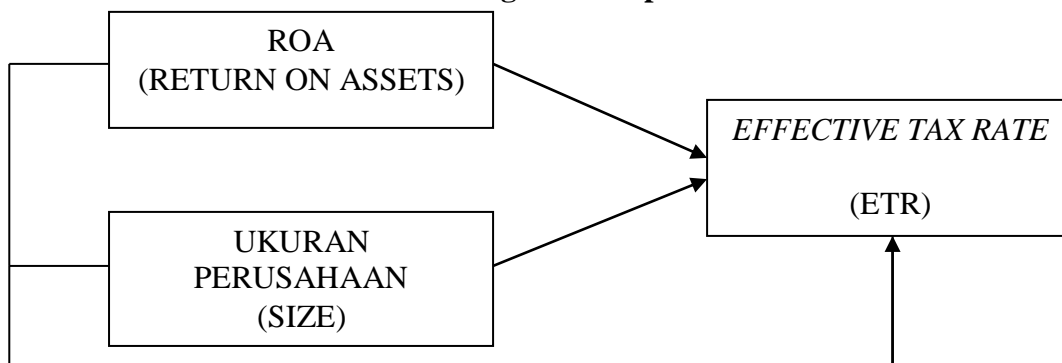
*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Rodriguez dan Arias

(2012) menyebutkan bahwa hubungan antara *return on asset* dan *effective tax rate* bersifat langsung dan signifikan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki tax burden yang tinggi. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan dapat disebabkan oleh meningkatnya kapasitas perusahaan atau sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas bisnis (Natalia, 2012).

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Hal itu sejalan dengan penelitian Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan *effective tax rate* (ETR). Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan.

Ukuran perusahaan mempengaruhi *effective tax rate* (ETR) semakin besar perusahaannya maka semakin besar pula tingkat agresivitas pajaknya dibanding perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang lebih besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar juga untuk mengurangi beban pajak mereka. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu kesimpulan yang kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan menggunakan data empiris hasil penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Asset (ROA)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian asosiatif kuantitatif yang meneliti tentang pengaruh dan hubungan dari profitabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

#### **B. Defenisi Operasional**

Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

##### **1. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* yaitu persentase total beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak.

##### **2. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Return On Assets (ROA)**

*Return On Assets* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersihnya dari hasil total asset yang dicapai.

### b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan tekstil dan garment sesuai dengan kriteria tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019.

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**  
**Bulan**

No	Kegiatan	Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar																				

5      Proposal  
6      Pengumpulan  
7      Data  
8      Bimbingan  
9      Skripsi  
10     Sidang Meja  
11     Hijau

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil perusahaan tekstil dan garment di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil sebagai penelitian merupakan perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan jumlah 18 perusahaan.

##### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kriteria Sampel**

Kriteria	2015	2016	2017
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017	18	18	18
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017	(1)	(1)	0
Menerbitkan <i>annual report</i> periode 2015 – 2017 dan telah diaudit oleh auditor independen	17	17	18
Perusahaan yang mengalami rugi selama 2 tahun berturut - turut	(9)	(9)	(8)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		8	

Berikut daftar sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian:

**Tabel III.3**  
**Daftar Sampel**  
Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT Eratex Djaya (ERTX)
2	PT Indo Rama Synthetic (INDR)
3	PT Ricky Putra Globalindo (RICY)
4	PT Sri Rejeki Isman (SRIL)
5	PT Star Petrochem (STAR)
6	PT Tifico Fiber Indonesia (TFCO)
7	PT Trisula International (TRIS)
8	PT Nusantara Inti Corpora (UNIT)

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload dari situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Selain itu penulis juga menggunakan teknik studi pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian – penelitian terdahulu. Dalam hal ini, data diperoleh melalui buku – buku, jurnal, peraturan – peraturan serta media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda (*multi linear regression*) dengan persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

## 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016;154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan variabel  $Y$  atau ketiganya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016;103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode pengujian Glejser akan digunakan oleh peneliti untuk menguji heterokedasitas. Suatu data dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika tingkat

signifikasinya lebih besar dari tingkat kepercayaannya yaitu 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas (Ghozali, 2016).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016;107) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Secara sederhana, suatu model dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika probabilitas nilai Durbin Watson  $> 0,05$ .

### **3. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel independen, dan apabila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya (Sugiyono, 2007 dalam Tierya, 2012).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

#### **Keterangan :**

Y = Variabel dependen (*Effective Tax Rate*)

$\alpha$  = Konstanta

$B_{1-2}$  = Koefisien regresi



$X_1$  = Variabel Independen (*ROA*)

$X_2$  = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t juga dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing – masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel independen.

Kriteria diterimanya hipotesis:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

##### b. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  : jumlah pengamatan dan  $k$  : jumlah variabel.
2. Kriteria pengujian nilai F-hitung terhadap F-tabel adalah:
  - a. Jika nilai F-hitung  $<$  F-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
  - b. Jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Azuar dkk,2013:174). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai Adjusted  $R^2$  lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Statistik Deskriptif**

Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan pada Tabel IV.1 berikut :

**Tabel IV.1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Effective Tax Rate	24	-1.92	1.45	.3688	.60402
Return On Asset	24	-.02	.28	.0275	.05941
Size	24	17.78	27.95	23.4550	3.97842
Valid N (listwise)	24				

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Return On Asset* (ROA)

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai rata-rata sebesar 0,0275, nilai minimum sebesar -0,02, nilai maximum sebesar 0,28, dan standar deviasi sebesar 0,05941. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel *Return On Asset* (ROA) kurang baik.

b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai rata-rata sebesar 23,4550, nilai minimum sebesar 17,78, nilai maximum sebesar 27,95, dan standar deviasi sebesar 3,97842. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) baik.

c. *Effective Tax Rate* (ETR)

Variabel *Effective Tax Rate* (ETR) mempunyai rata-rata sebesar 0,3688, nilai minimum sebesar -1,92, nilai maximum sebesar 1,45, dan standar deviasi sebesar 0,60402. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar

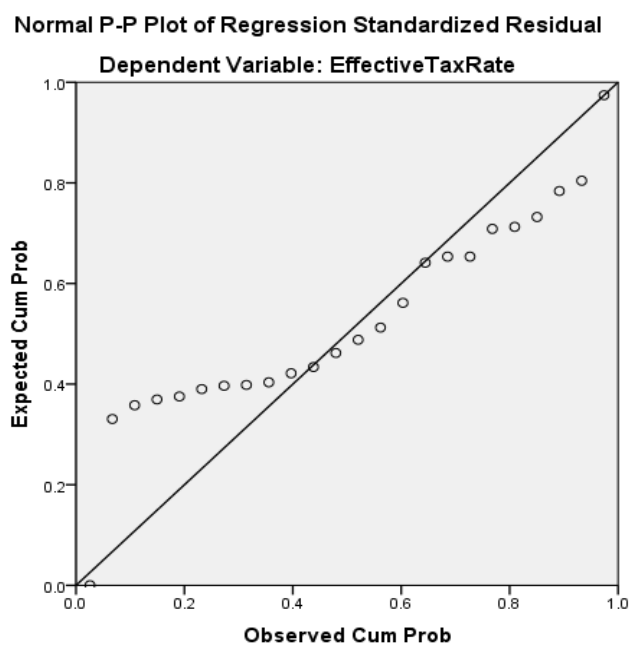
deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel *Effective Tax Rate* (ETR) kurang baik.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat adanya normalitas residual adalah dengan melihat grafik P-Plot, berikut ini uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik normal plot:

**Gambar IV.1**



Pada Gambar IV.1 dapat diketahui bahwa tampilan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak multikolinearitas pada data yang akan diolah. Dan sebaliknya, apabila nilai VIF lebih besar dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.456	.794		-.574	.572		
	Return On Asset	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514	.927	1.079
	Size	.037	.033	.243	1.128	.272	.927	1.079

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat dapat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 10 % (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke

pengamatan yang lain. Metode pengujian untuk menguji heterokedastitas menggunakan metode Glejser. Suatu data dikatakan tidak mengandung heterokedastitas jika tingkat signifikasinya lebih besar dari tingkat kepercayaannya yaitu 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.223	.603		2.029	.055
1 ReturnOnAsset	-1.828	1.661	-.235	-1.101	.284
Size	-.036	.025	-.308	-1.444	.164

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel IV.3 diatas hasil pengujian heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari output diatas, maka tampak bahwa kedua variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

#### **d. Hasil Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel IV.4  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.012	.60034	1.898

a. Predictors: (Constant), Size, ReturnOnAsset

b. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

Berdasarkan tabel IV.3 diatas nilai Durbin Watson sebesar 1.898, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5 %, jumlah sampel 24 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan di dapat nilai du sebesar 1,44. Karena nilai DW 1,898 lebih besar dari batas atas (du) 1,44 dan kurang dari 4 – 1,44 (2,56), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 24.

**Tabel IV.5  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.456	.794		-.574	.572
	ReturnOnAsset	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514
	Size	.037	.033	.243	1.128	.272

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate



Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = -0,456 + (-1,452) \text{ROA} + 0,037 \text{SIZE}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,456. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka variabel tarif pajak efektif akan berkurang sebesar 0,456 satuan atau 46%.
- b. Koefisien regresi pada ROA sebesar -1,452. Hal ini berarti jika variabel ROA bertambah satu satuan maka variabel tarif pajak efektif akan menurun sebesar 1,452 satuan atau 145,2%, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,037. Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan (SIZE) bertambah satu satuan maka variabel tarif pajak efektif akan meningkat sebesar 0,037 satuan atau 3,7%, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

##### **a. Hasil Uji t**

Untuk melakukan uji-t digunakan tabel *coefficients* seperti dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.456	.794		-.574	.572
	ReturnOnAsset	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514
	Size	.037	.033	.243	1.128	.272

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

1) *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.5 diperoleh nilai t hitung sebesar -0,663 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,717. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-0,663 < 1,717$ )  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,514 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,514 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

2) Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.5 diperoleh nilai t hitung sebesar 1,128 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,717. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $1,128 < 1,717$ )  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,272 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05.

Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,272 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

#### b. Hasil Uji F

Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut :

**Tabel IV.7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.823	2	.411	1.142	.338 <sup>b</sup>
	Residual	7.569	21	.360		
	Total	8.391	23			

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

b. Predictors: (Constant), Size, ReturnOnAsset

Berdasarkan hasil parameter pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,142 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,47. Nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel ( $1,142 < 3,47$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti *Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,338 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian variabel independen (*Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan (SIZE)) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Effective Tax Rate* (ETR).

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.012	.60034	1.898

a. Predictors: (Constant), Size, Return On Asset

b. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh 0,098. Hal ini berarti 9,8 % *Effective Tax Rate* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* dan *Size*, sedangkan sisanya 90,2 % *Effective Tax Rate* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1. *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada hipotesis pertama diperoleh nilai t sebesar -0,663. Karena nilai t hitung lebih

kecil dari t tabel  $(-0,663 < 1,717)$  maka ROA tidak berpengaruh terhadap ETR. Nilai signifikansi hitung sebesar 0,514. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan  $(0,514 > 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang lebih rendah. Penyebabnya adalah karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 tentang pajak penghasilan menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam tahun pajak.

ROA merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan,

semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut.

*Return on Assets* (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak menerapkan *Effective Tax Rate* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya (Maharani, I Gusti dan Ketut, 2014).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danis (2014) dan Scania (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidiyanna (2018) dan Luke dan Zulaikha (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ETR.

## **2. *Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada hipotesis kedua diperoleh nilai  $t$  sebesar 1,128. Karena nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,128 < 1,717$ ) maka *SIZE* tidak berpengaruh terhadap ETR. Nilai signifikansi hitung sebesar 0,272. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,272 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini

berarti variabel *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Toly (2014) serta Cahyono, et al (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Perusahaan yang besar mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik. Namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan power yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak, karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran dari keputusan regulator.

Menurut Handayani (2013) ada dua kerugian dari tindakan menerapkan *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi atau pinalti dari fiskus pajak dan rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak yang menyebabkan turunnya harga saham perusahaan.

Hidayati dan Murni (2009) dalam Yoehana (2013) menyatakan bahwa untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Legitimasi membuat perusahaan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Perusahaan yang melakukan berbagai upaya yang termasuk dalam kategori agresivitas pajak (ETR) dapat menyebabkan citra negatif dimata masyarakat.

Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Mangoting (2014) serta Ratmono dan Sagala (2015) serta Scania (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin rumit dan kompleks transaksi yang ada didalam perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memanfaatkan banyak celah yang ada untuk meminimalkan ETR mereka.

### **3. *Return On Asset (ROA)* dan *SIZE* tidak memiliki pengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)***

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1,142. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ( $1,142 < 3,47$ ) maka *Return On Asset (ROA)* dan *SIZE* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Nilai signifikansi F hitung sebesar 0,338. Karena nilai signifikansi F hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,338 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* dan *SIZE* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.

Dari hasil output regresi diperoleh nilai *R Square (R<sup>2</sup>)* sebesar 0,098. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,098 atau



9,8%. Hal ini berarti 9,8 % *Effective Tax Rate* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* dan *Size*, sedangkan sisanya 90,2 % *Effective Tax Rate* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Toly (2014) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Cahyono, *et al* (2016) juga menyatakan bahwa variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen, ukuran perusahaan (SIZE), *leverage*, ROA, secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur di sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,663 < 1,717$ ). Nilai signifikansi t hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,514 > 0,05$ ) hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
2. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,128 < 1,717$ ). Nilai signifikansi t hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,272 > 0,05$ ) hal ini berarti ukuran perusahaan (*SIZE*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
3. Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ( $1,142 < 3,47$ ). Nilai signifikansi F hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,338 > 0,05$ ) hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

## B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) seperti *Corporate Social Responsibility*, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, *Leverage*, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, dan *Good Corporate Governance*.
2. Bagi peneliti selanjutnya periode tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang dengan periode atau rentang waktu yang berbeda dan menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya mencoba untuk meneliti jenis perusahaan serta sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, R Sartono (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Ardy dan Ari Budi Kristanto (2015). "Faktor Finansial dan Non Finansial yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak." *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 15, No. 1.
- Ardyansah, D (2014). "Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisararis independen terhadap effective tax rate (ETR) Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010- 2012." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Azuar Juliandi dan Irfan (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Balakrishnan, K., J. Blouin, and W. Guay (2011). "Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency?". <http://papers.ssrn.com/>.
- Bambang, Riyanto (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Cahyono, D. D., Rita, A., & Kharis, R (2016). "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013." *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No. 2.
- Danis, Ardyansyah (2014). "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)". Vol.3 No.2.
- Derashid,check, and hao zhang (2003). "Effective Tax Rates and The Industrial Policy Hypothesis :Evidence From Malaysia". *Journal of internasional accounting auditing and taxation*, 12, 45-6.
- Dewinta, I. A. R. dan Setiawan, P. E (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14 No. 3 hal.1584-1613.

- Eugene F Bringham and Joel F. Houston (2008). "Fundamentals of Financial Management". Twelfth Edition. United States of America: South- Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frank, *et al* (2009). "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting." *Journal of Accounting Review*. Vol 84 No 2., pp. 467-496.
- Ferry, M.G., dan Jones, W.H (1979). "Determinants of financial structure: A new methodological approach". *Journal of Finance*, 01 XXXXIV(3).
- Fullerton (1983). "Which Effective Tax Rate." *Working Paper*. No. 1123. National Bureau of Economic Research. Wiley Finance.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta:Erlangga.
- Gupta, S., Newberry, K (1997). "Determinants of The Variability on Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data." *Journal of Accounting*.
- Hadi, Junilla dan Yenni Mangoting (2014). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak." Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra.
- Handayani, Desi (2013). "Pengaruh Kecakapan Manajerial, Set Kesempatan Investasi dan Kepemilikan Pemerintah terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. 2013.
- Hanum, Hashemi Rodhian (2013). "Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rate." Diponegoro *Journal of Accounting* Volume 2 No. 2 , 1-10.
- Hidayati dan Murni (2009). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No, 1, hlmn. 1-18.
- I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana (2016). "Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.1 April 2016.

- Jessica dan Agus Arianto Toly (2014) “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap agresivitas Pajak.” *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1.
- Jiménez, Carlos Eriel (2012). *Tax Aggressiveness, Tax Environment Changes, And Corporate Governance*. University Of Florida.
- Jogiyanto, HM (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : YPKN Kencana.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy., & Sari, Maria. M. R (2013). “Pengaruh Return on Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance.” *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Lanis, R. And G. Richardson (2013). “Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory.” *Accounting, Auditing, And Accountability Journal*, Vol. 26. No. 1. 2013. 75-100.
- Luke dan Zulaikha (2016). “Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas pajak.” *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 13 No.1 Tahun 2016 : 192-208.
- Lukman Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana Ketut Ali (2014). “Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Ekstektif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.Vol.9 No. 2. pp. 525-539.
- Mardiasmo, M. A (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo, M. A (2013). *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mindra dan Teguh Erawati (2014). “Pengaruh Earning Per Share (EPS),Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No. 2.
- Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YPKN Yogyakarta.

- Muzakki (2015). "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Natalia, Petri (2012). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45 Bursa Efek Indonesia)." Skripsi : Universitas Diponegoro
- Noor, Rohaya Md., Matsuki, Nor Azam., dan Bardai Barjoyai (2010). "Corporate Efective Tax Rate: a Study On Malaysian Public Listed Companies."
- Nugraha, Novia Bani (2015). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak." Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Panjaitan, dkk. (2004). "Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko terhadap Return yang Diharapkan Investor pada Perusahaan Saham Aktif. Balalnce." Vol 1 hal 56-72.
- Pohan, T. Hotman. (2009). "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrual Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik." Vol 4. No.2. 113-135
- Rahman Safri (2013). *Pengantar Perpajakan*, Jakarta : Granit.
- Ratmono, Dwi dan Winarti Monika Sagala (2015). "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak." Universitas Dipenogoro : Semarang
- Richardson, G. And R. Lanis (2007). "Determinants of The Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia." *Journal of Accounting and Public Policy*. No. 26. 2007. 689-704.
- Rina, Nona Fajar (2016). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". Skripsi. IAIN Surakarta.
- Scania Evana Putri (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif." *JOM Fekon*, Vol.3 No.1.
- Simarmata, Ari Putra Permata (2014). "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai

Varibel Pemoderasi.” Skripsi tidak dipublikasikan. Program S-1 FEB Universitas Diponegoro.

Siti Resmi (2011) *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi 8, Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sukrisno, Darmin (2009) *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. DJP.

Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Vidyanna (2018). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate*.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol.11 No.1 Hal. 42 – 51.

Wibowo, Agung Edy (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Gava Media Yogyakarta.

Wulandari, May & Septiari, Dovi (2015). “Effective Tax Rate : Efek Dari Corporate Governance.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol 3 No 2 ISSN: 2337-7887. Pp 177-183

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E (2008). *Manajemen Keuangan*, Penerjemah: A. Jaka Wasana, Binarupa Aksara, Jakarta.

Yoehanna, Maretta (2013). “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.” Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Yusuf, Muhammad dan Soraya (2004). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.8, No.1.

<https://www.idx.co.id/>

<http://www.kemenperin.go.id/>



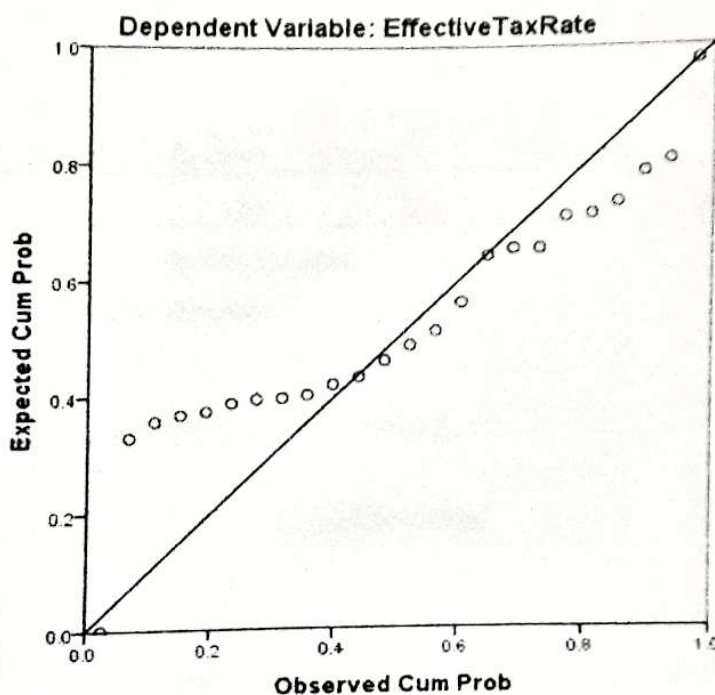
# HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Effective Tax Rate	24	-1.92	1.45	.3688	.60402
Return On Asset	24	-.02	.28	.0275	.05941
Size	24	17.78	27.95	23.4550	3.97842
Valid N (listwise)	24				

# HASIL UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
				Coefficients Beta	t		
1	(Constant)	-.456	.794		-.574	.572	
	Return On Asset	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514	1.079
	Size	.037	.033	.243	1.128	.272	1.079

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.223	.603		2.029	.055
ReturnOnAsset	-1.828	1.661	-.235	-1.101	.284
Size	-.036	.025	-.308	-1.444	.164

a. Dependent Variable: RES2

## HASIL UJI AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.012	.60034	1.898

a. Predictors: (Constant), Size, ReturnOnAsset

b. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

## HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.456	.794		-.574	.572
ReturnOnAsset	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514
Size	.037	.033	.243	1.128	.272

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

## HASIL UJI t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Coefficients Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)					
	ReturnOnAsset	-.456	.794		-.574	.572
	Size	-1.452	2.189	-.143	-.663	.514
		.037	.033	.243	1.128	.272

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

## HASIL UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.823	2	.411	1.142	.338 <sup>b</sup>
	Residual	7.569	21	.360		
	Total	8.391	23			

a. Dependent Variable: EffectiveTaxRate

b. Predictors: (Constant), Size, ReturnOnAsset

## HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARE)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.012	.60034	1.898

a. Predictors: (Constant), Size, Return On Asset

b. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : SYAHMINA HAMIMI  
NPM : 1505170373  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pasar Baru Gg. Jati 1 Psr 7 Tembung  
Anak Ke : 1


### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Yan Ardi, SH  
Nama Ibu : Asrawati  
Alamat : Jl. Pasar Baru Gg. Jati 1 Psr 7 Tembung

### Pendidikan Formal

1. SD Angkasa 1 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Al – Jam'iyatul Washliyah Tembung Tamat Tahun 2012
3. SMA Swasta Al – Ulum Medan Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015 – 2019, tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019

  
SYAHMINA HAMIMI

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHMINA HAMIMI  
NPM : 1505170373  
Program Studi : Akuntansi

Dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan Tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,                      Maret 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL

AE88BAFF843509089

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



SYAHMINA HAMIMI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 386/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/11/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 24/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syahmina Hamimi  
NPM : 1505170373  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Penghindaran pajak sering dilakukan oleh perusahaan multinasional terutama perusahaan yang tergabung dalam tax havens yang mampu menggeser pendapatan dari yuridiksi pajak.  
2. Transparansi informasi diduga memperlemah pengaruh negatif antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan karena semakin tinggi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan maka nilai perusahaan menjadi rendah.  
3. Nilai tukar Rupiah yang saat ini melemah dan menguat dalam waktu singkat mempengaruhi inflasi yang menyebabkan tingkat penerimaan PPN Impor.

Rencana Judul ✓ 1. Analisis Pengaruh Multinationality, Pemanfaatan Tax Haven, Pemotongan Pajak (Withholding Taxes) Terhadap Praktek Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia  
2. Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Penerimaan PPN Impor Pada KPP Pratama Medan Polonia

Objek/Lokasi Penelitian : BEI dan KPP Pratama Medan Polonia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Syahmina Hamimi)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 386/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/11/2018

Nama Mahasiswa : Syahmina Hamimi  
 NPM : 1505170373  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 24/11/2018  
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... , atau;  
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : ISNA ARDILA, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis Pengaruh Multinationality, Pemanfaatan Tax Haven, Pemotongan Pajak (Withholding Taxes) Terhadap Praktik Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

3/12/2018

Medan, 3 DESEMBER 2018

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)*

Dosen Pembimbing  
*(ISNA ARDILA, SE, M.Si)*

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 7419/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 28 November 2018  
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syahmina Hamimi  
N P M : 1505170373  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengaruh Multinationality Pemanfaatan Tax Haven, Pemotongan Pajak Terhadap Praktik Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia (Studi Kasus Di BEI)


Dosen Pembimbing : *Isna Ardillah., SE., M.Si.*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Seminar Proposal dan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan, ditandai dengan surat Penetapan Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Desember 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Rabiul Awwal 1440 H  
03 Desember 2018 M

Dekan ✓  
  
**PROF. DR. H. JANURI, SE, MM, M.Si**

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peringgal.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SYAHMINA HAMIMI  
N.P.M : 1505170373  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Proposal : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10 Des 2018	- Latar belakang masalah dilengkapi dengan data dan teori dan jelaskan dampaknya - Identifikasi masalah Rumusan dan tujuan penelitian di perbaiki - Kerangka konseptual - Penelitian terdahulu - Indikator untuk masing-masing variabel X dan Y - Daftar pustaka - Populasi & sampel - teknik analisis data		
20 Des 2018	- Penjelasan variabel ETR di latar belakang, ROA ke ETR, size ke ETR - Identifikasi masalah - Rumusan & tujuan - Kerangka & hipotesis - Definisi operasional variabel X & Y - Populasi & sampel belum jelas - Uji Pengaruh, Daftar Pustaka		

Pembimbing Proposal

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Medan, Desember 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis, 02 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : SYAHMINA HAMIMI  
**N .P.M.** : 1505170373  
**Tempat / Tgl.Lahir** : MEDAN, 30 JUNI 1998  
**Alamat Rumah** : JL.PASAR BARU GG.JATI I PSR 7 TEMBUNG  
**JudulProposal** : PENGARUH RETURN ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- Rumusan teori - identifikasi masalah - belatung masalah - rumus peneliti - penelitian - manifestasi peneliti
Bab II	- .....
Bab III	.....
Lainnya	Daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

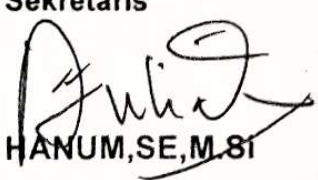
Medan, 02 Januari 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

  
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

  
ISNA ARDILA, SE, M.Si

Pemanding

  
ZULIA HANUM, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 02 Januari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : SYAHMINA HAMIMI
- N.P.M. : 1505170373
- Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 30 JUNI 1998
- Alamat Rumah : JL.PASAR BARU GG.JATI I PSR 7 TEMBUNG
- JudulProposal : PENGARUH RETURN ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Isna Ardilla, SE, M.Si 10/1-2019*

Medan, 02 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Pembanding

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si